

Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada CV. Quantum

Application of Financial Reports Based on Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability at CV. Quantum

Indriani Alni Putri*, Firman Menne, Ripa Fajarina Laming

Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: indriani310500@gmail.com

Diterima: 04 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK – ETAP) pada CV. Kuantum. Objek penelitian ini adalah CV. Quantum menggunakan CV. Data laporan keuangan kuantum. menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan laporan keuangan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun jika dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh CV. Quantum hanya terLapoiradiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca untuk setiap periode dari tahun 2017 hingga tahun 2021

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, Standar Akuntansi, Quantum

Abstract. The purpose of this study was to determine how the Implementation of Financial Statements Based on The Financial Accounting Standards of Entity Without Public Accountability (SAK – ETAP) In CV. Quantum. The object of this research is CV. Quantum using CV. Quantum financial report data. using qualitative descriptive analysis method. Based on financial statements of financial accounting standards for entities without public accountability, which consist of Income Statements, Statements of Changes in Equity, Balance Sheets, Cash Flow Statements, and Notes to Financial Statements. However, judging from the financial statements presented by CV. Quantum consists only of Income Statement and Balance Sheet for each period from 2017 until 2021.

Keywords: Financial Reports, SAK ETAP, Accounting Standards, Quantum



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Apabila SAK ETAP ini dapat berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum yang berlaku. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Pencipta mencoba untuk melihat ringkasan anggaran organisasi yang sedang diperiksa untuk melihat keadaan laporan fiskal organisasi terlepas dari apakah itu sesuai SAK ETAP. Penting untuk mengetahui keadaan laporan anggaran mengingat fakta bahwa di dalamnya terdapat komponen informasi tentang dana organisasi.

CV. Quantum adalah organisasi yang berpartisipasi dalam perolehan tenaga kerja dan produk, dalam latihan sehari-harinya, organisasi melayani rekan-rekannya dengan memperdagangkan barang dagangan dengan kerangka angsuran non tunai (kerangka kredit) dan waktu cutoff angsuran 45 hari kerja sesuai kesepakatan. Laporan anggaran yang diperkenalkan oleh CV. Quantum terdiri dari proklamasi gaji dan catatan moneter hanya sementara laporan fiskal dalam pandangan (SAK ETAP) ada 5 bagian ringkasan anggaran, khususnya: Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan catatan atas Laporan Keuangan.

Untuk menjamin bahwa target organisasi dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana kecukupan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya kemudian, pada saat itu, kadang-kadang diperkirakan pameran organisasi dan keadaan organisasi suara tercermin dalam ringkasan fiskal sendiri.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK – ETAP) pada CV. Quantum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di CV. Quantum beralamat di jalan Abdullah Daeng Sirua kompleks BTN CV. Dewi Blok A4 No1 kecamatan Pannakkukang kelurahan Pandang. Data Kualitatif adalah data yang bersumber langsung dari perusahaan berupa data, baik berupa struktur organisasi perusahaan maupun sejarah singkat berdirinya perusahaan. Data Kuantitatif adalah data yang bersumber dari Laporan Keuangan Perusahaan, baik berupa Neraca perusahaan Laporan Laba Rugi maupun Cash Flow. Data Primer merupakan data yang di peroleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) yaitu dengan pengamatan secara langsung dengan melakukan wawancara terkait dengan penelitian ini, seperti bagian Accounting.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik Deskriptif Kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian dengan kata – kata berupa tulisan dan membandingkan antara teori Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK – ETAP) dengan Laporan Keuangan yang disusun oleh CV. Quantum.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Percakapan untuk situasi ini diharapkan dapat memecah informasi laporan fiskal menggunakan Standar Akuntansi Keuangan substansi tanpa tanggung jawab publik (SAK - ETAP).

Penjelasan pembayaran berencana untuk memperkenalkan Laporan Laba Rugi suatu periode yang menunjukkan presentasi moneterinya selama periode tersebut. Proklamasi gaji menyajikan gaji dan biaya substansi untuk suatu periode

- a) berdasarkan Laporan Laba Rugi waktu 2017 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1.314.063.800 diperoleh dari Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 654,314,940 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 242.794.600 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 659,748,860. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 416.954.260 dan laba bersih setelah dikurangi dengan tugas pribadi sebesar Rp. 379,086,204.
- b) berdasarkan Laporan Laba Rugi pada Tabel 4.2, waktu 2018 Per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1.377.853.300 diperoleh dari Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 732.832.700 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 255.134.600 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 645,020,600. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 389.886.000 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 350,897,400.
- c) berdasarkan Laporan Laba Rugi waktu 2019 per 31 Desember. Keuntungan keseluruhan sebesar Rp. 1.271.175.300 diperoleh dari Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 674.206.000 diperoleh dari saham dasar pembelian dan dikurangkan dari saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 247.934.600 terdiri dari tingkat upah pekerja, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan asisten, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 596,969,300. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 349.034.700 dan laba bersih setelah penurunan beban tahunan sebesar Rp. 314,131,230.

- d) berdasarkan Laporan Laba Rugi waktu tahun 2020 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1,131,175,500 diperoleh dari penawaran kembali. Harga pokok penjualan senilai Rp. 634.208.000 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 240.655.600 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar Rp. 496,967,500. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 256.311.900 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 230,680,710.
- e) berdasarkan Laporan Laba Rugi periode tahun 2020 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 961.175.900 diperoleh dari penawaran kembali. Harga pokok penjualan senilai Rp. 574.209.900 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja sebesar Rp. 226.808.100 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar Rp. 386,966,900. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 160.158.800 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 144,142,920

Data laporan keuangan yang diambil peneliti adalah data laporan keuangan pada tahun 2017 hingga 2021 yang bersumber Perusahaan CV Quantum. Peneliti akan membandingkan data laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan setiap tahunnya menggunakan metode Rasio Keuangan. Berikut data laporan keuangan neraca dan laba rugi dari tahun 2017 sampai 2021 CV Quantum.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV. Quantum belum secara tepat melaksanakan Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK - ETAP), yang disebabkan oleh pengenalan laporan fiskal yang diperkenalkan oleh CV. Quantum hanya terdiri dari Laporan Laba Rugi dan laporan aset, sedangkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) ringkasan anggaran terdiri dari 5 bagian, untuk lebih spesifik, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan nilai, catatan moneter, artikulasi pendapatan, dan catatan ringkasan anggaran. Show of pay yang diperkenalkan oleh CV. Quantum cukup dengan mengungkap gaji bisnis (Biaya), Gaji lain (biaya) di luar bisnis dan mengisolasi tugas dari biaya, untuk lebih spesifik dengan berapa banyak laba bersih setelah biaya pada tahun 2017 senilai Rp. 379.086.204, pada tahun 2018 senilai Rp. 350.897.400, pada tahun 2019 senilai Rp. 314.131.230, pada tahun 2020 senilai Rp. 230.680.710, pada tahun 2021 senilai Rp. 144,142,920. Dengan memperkenalkan penjelasan gaji yang benar-benar layak dan tepat, klien ringkasan anggaran, terutama leasers organisasi untuk situasi ini adalah bank dapat alasan bahwa organisasi mungkin akan terus mengembangkan atau meningkatkan kepastian lender dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grafindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: integrated and comprehensive edition
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2019). Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. Versi Enam. Jakarta Barat: Indeks.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Sak Berbasis IFRS Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers. Kasmir. (2016). Analisis Laporan

- Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada.
- Suteja, I.G.N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman ZScore: PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.